



**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK DI DUSUN KASIN,
DESA SEPANJANG, KECAMATAN GONDANGLEGI,
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

SHOIFATUN NUR AZIZAH

NPM. 21901011021



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

Abstrak

Pertanyaan pokok yang kami bahas adalah strategi orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di dusun Kasin, kecamatan Gondanglegi, kabupaten Malang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkurangnya karakter religius anak dalam menjalankan ibadah wajib seperti shalat, dan rendahnya kegiatan mengaji, khususnya pada kalangan siswa SMA di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Dalam posisi penelitian kami menelusuri suatu dusun yang ada di desa selama kami menelitinya sebagai bahan utama topik dalam penelitian ini dan cara kami mengumpulkan data adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibahas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang dalam metode ini tidak berhubungan dengan angka dan perhitungan skala. Dan hasil utama dalam penelitian ini, bahwa berkurangnya karakter keagamaan yang tadinya kondusif kini menjadi tidak kondusif lagi dikalangan mereka, apalagi bagi orang tua merupakan pendidikan utama bagi orang tua dimana orang tua merupakan pendidikan utama bagi anaknya. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan bimbingan tentang ilmu agama atau akhlak keagamaan kepada anak agar kelak dapat menggunakan ilmu tersebut sesuai dengan tujuannya.

Kata Kunci: Strategi Penanaman Karakter Religius, Kondisi Karakter Religius, Faktor Pendukung dan Penghambat

Abstract

The main question that we discuss is the strategy of parents in instilling religious character in children in the Kasin sub-village, along the Gondanglegi sub-district, Malang district. The background of this research is the reduced religious character of children in carrying out mandatory worship such as prayer, and low Alqur'an recitation activities, especially among high school students in Kasin Hamlet, Sepanjang Village, Gondanglegi District, Malang Regency. In our research position we explored a hamlet in the village as long as we researched it as the main material for the topic in this research and the way we collected data was by observing, interviewing and documenting. These questions are discussed using qualitative research methods which in this method are not related to numbers and scale calculations. And the main results in this study, that the reduced religious character that was previously conducive is now not conducive among them, especially for parents are the main education for parents where parents are the main education for their children. There for, parents must provide guidance on religious knowledge or religious character to children so that later they can use this knowledge according to their goals.

Keywords: Strategi Penanaman Karakter Religius, Kondisi Karakter Religius, Faktor Pendukung dan Penghambat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Karakter yang bersifat religius pada dasarnya adalah suatu hal kebiasaan di lingkungan sekitar atau menurut agama yang dianut yaitu secara menyeluruh. Seperti berbuat baik pada semua makhluk, melaksanakan ibadah yang sudah ditentukan, itulah yang disebut dengan karakter religius. Dalam konteks ini, akan peneliti ulas masalah yang akan diteliti di lapangan. Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya, hal tersebut sangat berperan penting bagi keluarga khususnya bagi anak mereka.

Karakter religius di zaman sekarang sudah mulai berkurang, tidak seperti zaman dulu sebelum dunia mengalami kemajuan teknologi, transportasi. Zaman yang telah berubah membuat masa depan anak ikut berubah dikarenakan berkurangnya karakter religius pada anak. Bagi orang tua zaman sekarang, tidaklah cukup sekedar hanya belajar dirumah saja melainkan mereka harus berusaha atau berupaya agar anaknya kelak bisa membawa barokah manfaat bagi orang sekitar dengan baik. Untuk itu, orang tua harus sering memantau perkembangan sang anak khususnya perkembangan karakter religius pada anak.

Bukan hanya itu, sebagian dari orang tua ada yang memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren yang mana disana anak

menjadi lebih terjaga dari kehidupan luar pesantren terutama dalam hal ilmu agama, adanya penanaman karakter religius anak jadi lebih berpengetahuan daripada ia di rumah, terjaga juga dari kehidupan di luar, sehingga anak menjadi pribadi yang baik dan ber akhlaqul karimah.

Untuk itu, orang tua harus serius dalam memantau kondisi perkembangan anak lebih mendalam. Bahkan pepatah ada pula yang mengatakan “*Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya*”. Itulah mengapa bahwa anak adalah foto copy orang tuanya, tidak memandang kaya atau miskin kalau orang tua tidak paham ilmu agama, tidak punya rasa tanggung jawab dalam ibadah atau kegiatan kegiatan keagamaan lainnya hal tersebut perlu diketahui setiap orang tua, di zaman sekarang masih banyak anak yang tidak punya kewajiban ibadah padahal ibadah sudah di perintahkan dalam agama.

Karakter religius disini membahas tentang strategi penanaman karakter religius yang dilakukan kepada orang tua anak SMA di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Yang mana banyak sekali terlihat bahwa anak di Dusun Kasin kurang ber etika, sering meninggalkan sholat, suka mabuk (minuman keras), serta tidak lancar dalam mengaji alqur’an. Itulah yang menjadi fenomena, mengapa peneliti mengangkat judul tersebut.

Bukan hanya hal tersebut, bahkan di masjid kebanyakan jamaahnya sudah berumur itupun tidak banyak seperti pada saat bulan ramadhan biasanya, acara pengajian sekalipun lebih dipadati oleh para sesepuh daripada anak muda nya. Anak muda di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kabupaten Malang lebih menyukai acara yang tidak bermanfaat seperti:

Karnaval sound system, jogetan atau orkes yang bisa memberi peluang untuk bermaksiat (mabuk dan lalai dalam ibadah).

Dalam memberikan pola asuh atas masalah tersebut, orang tua di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Dapat memberikannya dengan: membatasi pergaulan, mengajak sholat berjamaah 5 waktu, mengajak ke acara pengajian, serta memberikan kasih sayang yang tulus.

Itulah mengapa setiap orang tua wajib menanamkan karakter religius pada anak-anak mereka, tetap bagaimanapun keadaan anak hanya orang tua yang berhak bertanggungjawab atas perilaku anaknya dan harus dipantau sampai anak tersebut benar-benar menyadari kesalahannya, kalau bisa setiap orang tua membuat peraturan ketat kepada anaknya, semisal: Tidak boleh keluar rumah habis maghrib, tidak boleh meninggalkan ibadah sholat, tidak boleh berkata kotor, tidak menyakiti perasaan orang lain, dsb. Maka dari itu, orang tua harus punya tekad yang kuat dan punya kesabaran yang luas untuk bisa menanamkan karakter religius pada anak-anaknya supaya anaknya dapat menguasai berbagai macam karakter religius dan ilmu agama yang baik untuk diterapkan kembali pada generasiselanjutnya.

B. Fokus Penelitian

Beberapa pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini, peneliti mencantumkan isi pertanyaan sebagai berikut :

1. Apa strategi orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang?
2. Bagaimana kondisi karakter religius di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak ?

C. Tujuan Penelitian

Adanya penelitian ini dimaksudkan pula agar apa yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini dapat diketahui dan dapat diukur tingkat keberhasilannya, berikut adalah tujuan dalam penelitian :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi orangtua dalam menanamkan karakter religius pada anak di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi atau situasi karakter religius yang ada di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam dalam menanamkan karakter religius pada anak di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pembelajaran bagi anak yang ada di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

2. Praktis

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan keberkahan dan manfaat kepada semua para orang tua khususnya dalam menanamkan karakter religius pada anak dan orang-orang yang terlibat. Berikut adalah kegunaan dengan adanya penelitian:

a. Bagi masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengingat serta motivasi bagi masyarakat warga Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, agar sesuai target yang diinginkan.

b. Bagi orang tua

Begitu juga hasil dari penelitian ini bisa juga dijadikan para orang tua sebagai sumber penyemangat dan juga sangat berperan penting dalam mendidik anak, serta ikut membimbing pertumbuhan anak sebagai generasi penerus.

c. Bagi anak

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sarana belajar anak sebagai nilai-nilai agama anak dalam menjalankan tugas maupun peran yang ikut berpengaruh terhadap lingkungan di sekitarnya, dan bisa menikmati hasil dari proses demi proses yang ia kembangkan.

E. Definisi Operasional

Dalam memudahkan pembaca untuk memahami dan menghindari kesalahan pahaman isi dari penelitian ini yang berjudul Strategi Orang tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak khususnya anak

di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, maka penulis memberikan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Di antaranya sebagai berikut:

1. Strategi Orang tua

Strategi orang tua adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak. Sebagaimana diketahui bahwa strategi yaitu suatu garis besar dalam suatu haluan bertindak untuk mencapai suatu tujuan. Strategi orang tua yang kami maksud disini yaitu tentang bagaimana cara orang tua dalam menanamkan karakter religius, seperti : Mengajak sholat dan mengaji kepada anak di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

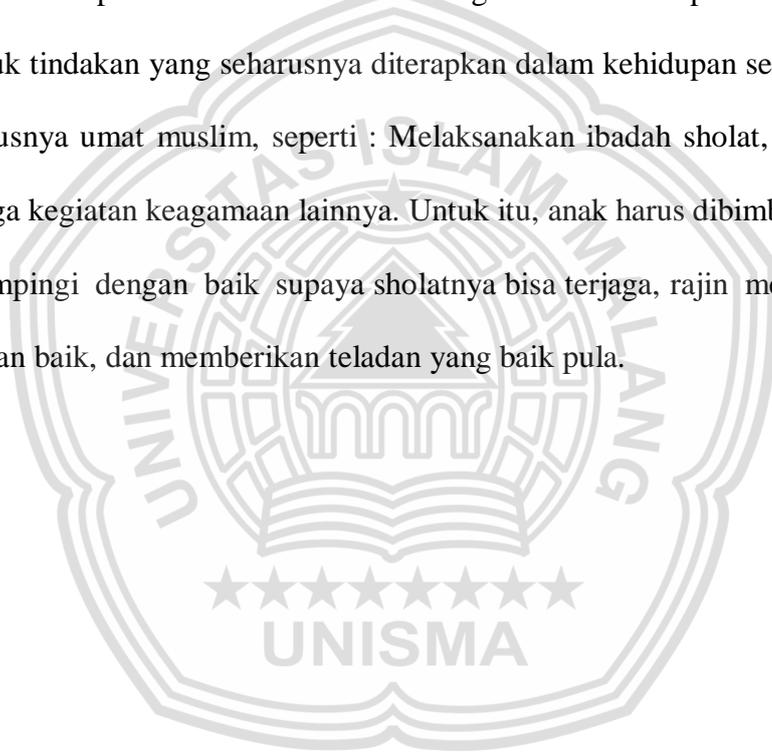
2. Menanamkan

Proses, perbuatan, dan cara menanamkan. Penanaman secara etimologi berasal dari kata tanam yang berarti benih, yang semakin jelas dengan mendapat imbuhan me-kan menjadi menanamkan yang memiliki arti menaburkan ajaran, paham, dan lain sebagainya. Kata menanamkan juga bisa diartikan sebagai penerapan sesuatu pada diri manusia dalam hal ini adalah sifat yang baik. Seperti penanaman karakter religius di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang berupa pembiasaan berbuat baik pada sesama, kepedulian, keteladanan, keadilan dan lain sebagainya.

3. Karakter Religius

Menurut salah satu ahli bernama Agus Wibowo, karakter religius merupakan sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anut, seperti: toleran terhadap pelaksanaan ibadah, serta hidup rukun dengan sesama. Yang kami maksud disini adalah anak SMA di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang.

Menurut peneliti sendiri karakter religius adalah sikap baik dengan bentuk tindakan yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya umat muslim, seperti : Melaksanakan ibadah sholat, mengaji hingga kegiatan keagamaan lainnya. Untuk itu, anak harus dibimbing dan didampingi dengan baik supaya sholatnya bisa terjaga, rajin mengaji dengan baik, dan memberikan teladan yang baik pula.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk membahas strategi orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, sebagai berikut:

1. Strategi penanaman karakter religius pada anak di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu mencari tahu apa yang menjadi strategi orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak dalam memperdalam ilmu agama yaitu dengan melakukan pembiasaan berbuat baik, keadilan, keteladanan, penegakan,
2. Kondisi karakter religius pada anak melalui pengawasan orang tua terhadap anak, mengajak sholat 5 waktu berjamaah, menyekolahkan ke lembaga pendidikan agama, mengajarkan tolong menolong, mengajarkan sikap tawadhu', mengajarkan sedekah, mengajarkan mengaji alqur'an dengan baik dan benar, sikap kepedulian pada sesama dan memberikan contoh perilaku yang baik, dan memberi makan fakir miskin demi tercapainya tujuan yang diinginkan.
3. Faktor pendukung dan penghambat, dibagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal. Untuk faktor pendukung internal didapatkan karena adanya orang tua, ilmu agama, adanya fasilitas dan biaya. Sedangkan faktor pendukung eksternal didapatkan karena lingkungan yang kondusif, teman yang baik, guru atau ustadz yang professional dan

kerabat dekat. Selanjutnya untuk faktor penghambat internal yang didapatkan karena tidak ada orang tua, tidak ada biaya, fasilitas tidak ada dan ilmu agama terbatas. Dan yang terakhir yaitu faktor penghambat eksternal yang ditemukan karena lingkungan yang tidak kondusif, teman yang negatif, pengawasan kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, maka penelitian dapat memberikan saran yang berguna untuk semua khususnya pada orang tua di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang yang dijadikan sebagai strategi orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak, diantaranya:

- 1) Bagi Masyarakat, hendaknya ikut mendukung dan memotivasi orang tua supaya strategi yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang dicapai.
- 2) Bagi Orang tua, diharapkan selalu bersemangat membimbing anak sebaik mungkin, selalu memberi pengawasan dan memberi sikap tauladan yang baik bagi anaknya.
- 3) Bagi Anak, hendaknya menjalankan apa yang telah diajarkan atau yang telah diperintahkan oleh orang tua. Selain itu, anak selalu menghargai usaha orang tua dan berusaha memperbaiki diri sebaik mungkin dimanapun dan kapanpun, agar tujuan orang tua tidak sia-sia serta mendapatkan keberkahan dan manfaat bagi dirinya dan orang lain.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa, strategi orang tua dalam

kerabat dekat. Selanjutnya untuk faktor penghambat internal yang didapatkan karena tidak ada orang tua, tidak ada biaya, fasilitas tidak ada dan ilmu agama terbatas. Dan yang terakhir yaitu faktor penghambat eksternal yang ditemukan karena lingkungan yang tidak kondusif, teman yang negatif, pengawasan kurang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan, maka penelitian dapat memberikan saran yang berguna untuk semua khususnya pada orang tua di Dusun Kasin, Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang yang dijadikan sebagai strategi orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak, diantaranya:

- 4) Bagi Masyarakat, hendaknya ikut mendukung dan memotivasi orang tua supaya strategi yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang dicapai.
- 5) Bagi Orang tua, diharapkan selalu bersemangat membimbing anak sebaik mungkin, selalu memberi pengawasan dan memberi sikap tauladan yang baik bagi anaknya.
- 6) Bagi Anak, hendaknya menjalankan apa yang telah diajarkan atau yang telah diperintahkan oleh orang tua. Selain itu, anak selalu menghargai usaha orang tua dan berusaha memperbaiki diri sebaik mungkin dimanapun dan kapanpun, agar tujuan orang tua tidak sia-sia serta mendapatkan keberkahan dan manfaat bagi dirinya dan orang lain.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa, strategi orang tua dalam

menanamkan karakter religius sangat penting agar bisa mengetahui kemampuan setiap orang tua dalam menjadikan anak yang berbakti dan berakhlak mulia dimanapun berada dengan tujuan, agar selamat di dunia dan akhirat. Aaminn ya Robbal ‘Alaminn.



DAFTAR RUJUKAN

- Risan, R. (2023). BAB 6 PERAN DAN TANGGUNG JAWAB KELUARGA. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, 69.
- YANTI, N., UBABUDDIN, U., & SARIPAH, S. (2023). INTERNALISASI NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI DI KB MELATI DUSUN SERDANG UTARA KECAMATAN PEMANGKAT. *Lunggu Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(2), 184-211.
- Alfiah, L. (2018). *Pembentukan Karakter Religius Anak Melalui Metode Pembiasaan di MI Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumurudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Widianto, E. (2015). Peran orangtua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31-39
- Ulwah, A. Nashih. 2013. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Ulwah, A. N. (2007). *Pendidikan anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan karakter: landasan, pilar & implementasi*. Prenada Media.
- Merliana, N., Imamah, Y. H., & Mashar, A. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM MEMBINA AKHLAK YANG BAIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *UNISAN JURNAL*, 2(3), 617-628.

Upi, B. R. (2019). Fakta Dibalik Anak Indonesia: Indonesia Gawat Darurat Pendidikan Karakter. *Diakses dari <http://bem.rema.upi.edu/fakta-dibalik-anak-indonesia-indonesia-gawat-darurat-pendidikan-karakter>*.

Luthfiyah, R., & Zafi, A. A. (2021). Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Shibyan Temulus. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 513-526.

Kartika, A. (2019). *Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Dini, Z. I. F. (2022). *Metode pembiasaan pada penanaman karakter religius anak usia dini (studi kasus di Raudlatul Afjal Al-Qur'an Baipas Roudlotul Jannah Kota Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).

Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.

Agustin, F. M., & Prasetya, T. B. (2020). Penyusunan Rencana Pengembangan Obwis Pantai Timang Di Gunungkidul. *Jurnal Enersia Publik: Energi, Sosial, dan Administrasi Publik*, 3(1).

Gumilang, N. A. (2022). Pengertian Strategi serta Jenis, Tujuan, Dan Contohnya. Gramedia Literasi.